

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II

2023

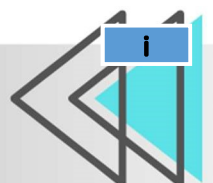
KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Triwulan II Tahun 2023 yang merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Triwulan II Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan Kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi yang disusun dalam bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2023 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tertuang Perjanjian Kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan II Tahun 2023 serta membandingkan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja terhadap target Tahun 2023, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.



Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2023 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi acuan dalam upaya perbaikan secara berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada Triwulan selanjutnya.



Dharmasraya, 20 Juli 2023

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Dharmasraya,

Drs. Asrianto, Apt, MM



DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Daftar Isi iii

Daftar Gambar v

Daftar Tabel..... vi

Daftar Lampiran viii

Ringkasan Eksekutif..... ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Gambaran Umum Organisasi 1

1.3 Struktur Organisasi..... 2

1.4 Aspek Startegis Organisasi..... 3

1.5 Analisis Lingkungan Strategis..... 3

BAB II PERENCANAAN KINERJA

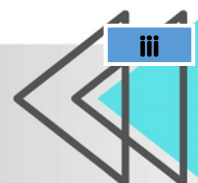
2.1 Rencana Strategis Tahun 2022-2024 9

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023..... 16

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023..... 16

2.4 Rencana Aksi perjanjian Kinerja Tahun 2023 19

2.5 Kriteria Pencapaian Indikator 20



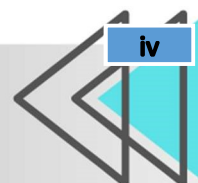


BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	23
3.1.1 Capaian Sasaran Kegiatan I	28
3.1.2 Capaian Sasaran Kegiatan II.....	40
3.1.3 Capaian Sasaran Kegiatan III	56
3.1.4 Capaian Sasaran Kegiatan IV.....	59
3.1.5 Capaian Sasaran Kegiatan V	64
3.1.6 Capaian Sasaran Kegiatan VI.....	67
3.1.7 Capaian Sasaran Kegiatan VII.....	69
3.1.8 Capaian Sasaran Kegiatan VIII	70
3.1.9 Capaian Sasaran Kegiatan IX.....	72
3.2 Realisasi Anggaran	75

BAB IV PENUTUP

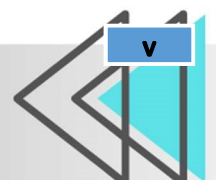
4.1 Kesimpulan.....	77
4.2 Rencana Perbaikan Kinerja	77





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	3
Gambar 1.2	Peta Wilayah	7
Gambar 2.1	Peta Strategi Loka POM.....	9
Gambar 2.2	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	21
Gambar 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan II Tahun 2023.....	28
Gambar 3.2	Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Triwulan II Tahun 2023.....	30
Gambar 3.3	Sampel Makanan Acak MS dan TMS Triwulan II Tahun 2023	33
Gambar 3.4	Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Triwulan II Tahun 2023	36
Gambar 3.5	Jumlah Sampel Makanan Targeted MS dan TMS Triwulan II Tahun 2023 ..	39
Gambar 3.6	Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan II Tahun 2023	42
Gambar 3.7	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Triwulan II Tahun 2023	45
Gambar 3.8	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2023	50
Gambar 3.9	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2023	52
Gambar 3.10	Jumlah Sampel Obat yang diperiksa Sesuai standar Triwulan II Tahun 2023	59
Gambar 3.11	Jumlah Sampel Makanan yang diperiksa Sesuai standar Triwulan II Tahun 2023.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Umur.....	4
Tabel 1.2	Profil SDM Berdasarkan Golongan	4
Tabel 1.3	Profil SDM Berdasarkan Pendidikan	4
Tabel 1.4	Tabel Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan Pengawasan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	8
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2023	17
Tabel 2.2	Kriteria Pencapaian Indikator	22
Tabel 3.1	Nilai Pencapaian Sasaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	23
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Triwulan II Tahun 2023.....	24
Tabel 3.3	Perbandingan Target dan Realisasi pencapaian indikator kinerja utama Triwulan II Tahun 2023.....	25
Tabel 3.4	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I.....	28
Tabel 3.5	Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Triwulan II Tahun 2023	29
Tabel 3.6	Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan I Tahun 2023.....	32
Tabel 3.7	Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan II Tahun 2023	35
Tabel 3.8	Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan II Tahun 2023	38
Tabel 3.9	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan II.....	40
Tabel 3.10	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan II Tahun 2023	42
Tabel 3.11	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan II Tahun 2023	44
Tabel 3.12	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan II Tahun 2023	47



Tabel 3.13	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2023.....	49
Tabel 3.14	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2023.....	52
Tabel 3.15	Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Triwulan II Tahun 2023.....	54
Tabel 3.16	Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan II Tahun 2023	56
Tabel 3.17	Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IV.....	58
Tabel 3.18	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan II Tahun 2023.....	59
Tabel 3.19	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan II Tahun 2023.....	61
Tabel 3.20	Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan II Tahun 2023.....	64
Tabel 3.21	Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VI.....	68
Tabel 3.22	Capaian Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Triwulan II Tahun 2023	68
Tabel 3.23	Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal Triwulan II Tahun 2023	70
Tabel 3.24	Rincian nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.....	70
Tabel 3.25	Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Triwulan II Tahun 2023.....	73
Tabel 3.26	Rincian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.....	73
Tabel 3.27	Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja sampai Triwulan II Tahun 2023.....	76





DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kinerja Tahun 2023
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023
3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
4. Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan II Tahun 2023



RINGKASAN EKSEKUTIF

Capaian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Triwulan II Tahun 2023 diwujudkan dalam 9 (sembilan) sasaran kegiatan dengan 19 (sembilan belas) indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023, dengan hasil capaian di yaitu sebagai berikut:

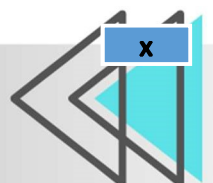
1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 88,09% kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu Kurang efektif.
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 88,96% kriteria Belum memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu Kurang Efektif.
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 103,23% Kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu Efektif.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 107,91% Kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu efektif.
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran yang belum terealisasi di triwulan II.
6. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal, dengan nilai pencapaian sasaran 87,30% kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif.
7. Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal, belum dilakukan penilaian pada triwulan II.
8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan, dengan nilai pencapaian sasaran 120% kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu efektif.



9. Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel, dengan nilai pencapaian sasaran 119,38% kriteria Memenuhi Ekpektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu Efektif.

Pencapaian sasaran kegiatan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dengan capaian 4 sasaran kegiatan dengan kriteria memenuhi ekspektasi (Efektif), 3 sasaran kegiatan dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi (kurang efektif), 1 sasaran kegiatan dengan kriteria tidak memenuhi ekspektasi (kurang efektif), dan 1 sasaran kegiatan yang belum dilakukan penilaian di triwulan II. Sasaran strategis dengan pencapaian tidak efektif dan kurang efektif diperlukan peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang lebih baik dan maksimal serta perlunya dilakukan revaluasi kembali terhadap target yang sudah ditetapkan.

Realisasi anggaran sampai dengan triwulan II berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebesar Rp. 1.471.955.655,- atau 43,93% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 3.350.922.000,-.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Laporan Kinerja Triwulan II Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Triwulan II Tahun 2023, dimana merupakan tahun kedua dalam pelaksanaan renstra Loka POM di kabupaten Dharmasraya 2022-2024 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi organisasi.

Laporan Kinerja berisi tentang penjelasan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana strategis dan Perjanjian Kinerja termasuk aspek keuangan. Selain itu, Laporan kinerja juga menjelaskan tentang keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai target kinerja. Capaian kinerja dianalisis dengan membandingkan target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum pada Perjanjian Kinerja.

Laporan kinerja merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan suatu tatanan, instrumen dan mekanisme pertanggungjawaban yang meliputi tahap penetapan perencanaan strategis, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta pemanfaatan informasi kinerja bagi perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Penerapan SAKIP diharapkan dapat mewujudkan Instansi Pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap tuntutan masyarakat dan stakeholder.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Badan POM sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Untuk melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia, BPOM dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT). Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan yang tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan

Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan Unit Pelaksana Teknis BPOM dengan cakupan wilayah kerja sebanyak 2 (dua) Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yakni Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian.
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan.
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan.
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan.
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan.
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan.
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber.
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, adalah sebagai berikut :

Susunan organisasi Loka POM terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan sesuai dengan peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya telah menyusun rencana strategis Tahun 2022-2024 yang memuat visi, misi, program, dan kegiatan berikut target *output* yang akan dicapai. Penyusunan renstra Loka Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022-2024 seiringan dengan kemandirian Loka POM di tahun 2022.

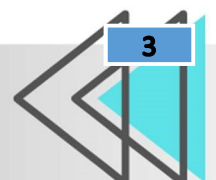
1.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

1.5.1 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya di dukung dengan sarana prasarana dan sumber daya yaitu :

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya per 30 Juni 2023 adalah 17 orang dengan rincian sebagai berikut :



a. Umur

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Umur

Umur	Jumlah
20 - 24 Th	0
25 - 29 Th	8
30 - 34 Th	8
35 - 39 Th	0
40 - 44 Th	0
45- 49 Th	0
50 - 60 Th	1
Total	17

b. Golongan

Tabel 1.2. Profil SDM Berdasarkan Golongan

NO.	GOLONGAN	JUMLAH
1.	I	0
2.	II	2
3.	III	9
4.	IV	1
5.	NON PNS	5
Total		17

c. Pendidikan

Tabel 1.3. Profil SDM Berdasarkan Pendidikan

NO .	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	S2	1
2.	Apoteker	3
3.	S1 Biologi/Kimia	1

4.	S1 Hukum	3
5.	S1 lain	4
6.	D3	2
7.	SMF	0
8.	SMAK	0
9.	SLTA Umum	3
10.	SLTA Kejuruan	0
11.	SLTP	0
Total		17

Untuk mencapai target kinerja dalam melakukan pengawasan obat dan makanan Triwulan II tahun 2023, terdapat keterbatasan sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan beban kerja. Kekurangan tersebut dibantu dengan tenaga PPNPN Sebanyak 5 Orang. Terdiri atas tenaga teknis 1 orang yang ditempatkan di Bagian Tata Usaha, 1 orang yang ditempatkan di Bagian Penindakan dan 3 orang tenaga non-teknis diantaranya sebagai *cleaning service*, satpam, dan *driver*.

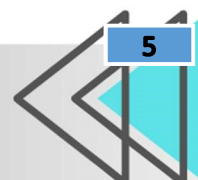
2. Sarana Gedung

Saat ini bangunan kantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya ruko satu pintu dua lantai seluas 200 m² disewa untuk gedung kantor. Tanah Kantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dengan sertifikat hak pakai Nomor 2.01.01.04.001. Luas bangunan Rumah dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya (sewa) adalah 96 m².

3. Sarana Komunikasi dan Informasi

Untuk kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi, saat ini telah terpasang jaringan internet dengan provider dari Telkom di Loka POM Kabupaten Dharmasraya. Untuk kelancaran komunikasi baik untuk keperluan pengaduan konsumen maupun lainnya telah tersedia jaringan telepon ataupun melalui email dan media sosial, sebagai berikut:

- Email : loka_dharmasraya@pom.go.id
- Facebook/Fanspage/Youtube : Loka POM Dharmasraya
- Instagram : @bpom.dharmasraya
- Twitter : @bpomdharmasraya





4. Sumber Daya Energi

- PLN : Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 147 KVA.
- Generator: Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dilengkapi dengan 2 generator dengan kapasitas masing-masing 220 VA.

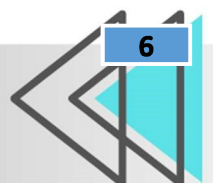
5. Pagu Anggaran Tahun 2023

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2023 yaitu sebesar Rp3.350.922.000,- yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp1.428.000.000,-, Belanja Barang Rp1.827.922.000,- dan Belanja Modal Rp95.000.000,-. Pagu anggaran akhir setelah pengurangan blokir anggaran (*Automatic Adjustment*) yaitu sebesar Rp3.199.212.000,- yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp1.276.290.000,-, Belanja Barang Rp1.827.922.000,- dan Belanja Modal Rp95.000.000,-.

1.5.2 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS EKSTERNAL

1. Data Umum Wilayah Kerja

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya memiliki wilayah kerja yang meliputi 2 Kabupaten di Sumatera Barat yaitu; Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung. Luas wilayah Kabupaten Dharmasraya; 3,346 km² dan luas wilayah Kabupaten Sijunjung; 2.746 km² sehingga catchment area dari Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 6092 km².





Gambar 1.2 Peta Wilayah

Dharmasraya merupakan Kabupaten yang terletak di perbatasan Provinsi Sumatera Barat dan Jambi, dengan batas wilayah adalah sebagai berikut:

- **Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sijunjung, serta Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau**
- **Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi**
- **Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo Provinsi Jambi**
- **Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat**

Kabupaten Sijunjung memiliki letak yang cukup strategis karena terletak berdekatan dengan provinsi tetangga dan dilalui oleh Jalan Lintas Sumatera yang merupakan jalur utama di Pulau Sumatera. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Sijunjung adalah:

- **Sebelah utara : berbatasan dengan Kab.Tanah Datar**
- **Sebelah selatan : berbatasan dengan Kab.Dharmasraya**
- **Sebelah barat : berbatasan dengan Kab.Solok dan Kota Sawahlunto**
- **Sebelah timur : berbatasan dengan Kab.Kuantan Singingi Provinsi Riau**

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten / Kota

Pengawasan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dahramsraya meliputi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan pada 2 (Dua) Kabupaten.

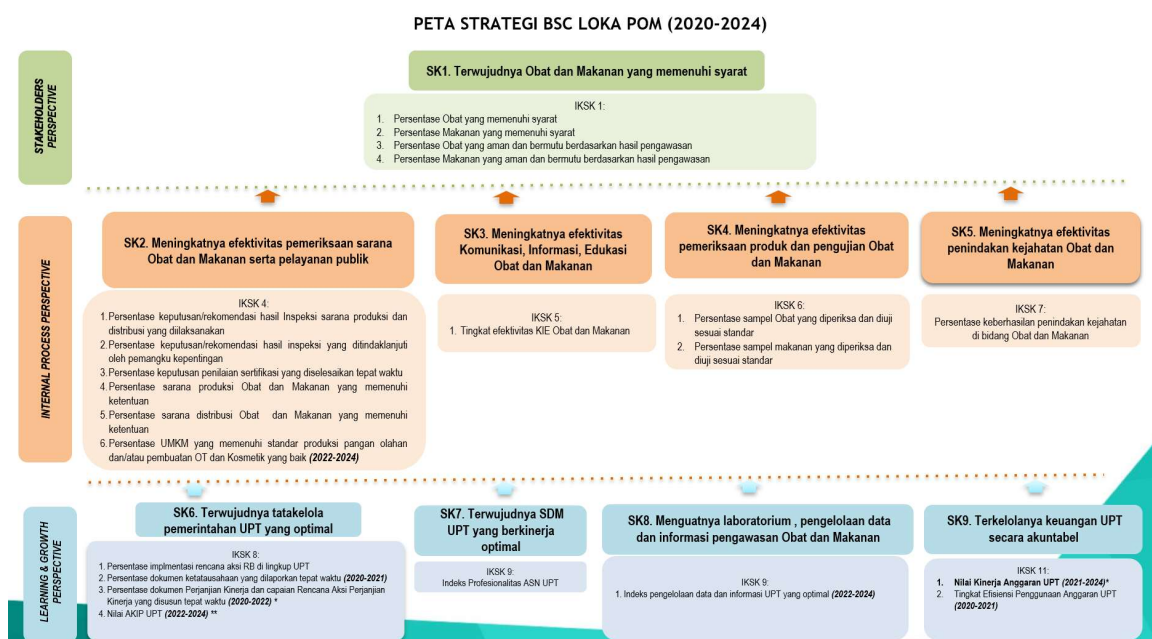
Tabel 1.4. Tabel Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan Pengawasan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

NO	JENIS SARANA	JUMLAH SARANA	
Sarana Distribusi			
1.	PBF	0	Sarana
2.	Apotek	53	Sarana
3.	Toko Obat	72	Sarana
4.	Klinik	22	Sarana
5.	Rumah Sakit	5	Sarana
6.	Puskesmas	28	Sarana
7.	GFK	2	Sarana
8.	BKKBN	2	Sarana
9.	Distribusi Makanan	222	Sarana
10.	Distribusi Kosmetik dan Salon	127	Sarana
11.	Distribusi OT dan Suplemen Kesehatan	269	Sarana
TOTAL SARANA DISTRIBUSI		802	Sarana
Sarana Produksi			
1.	UMOT	1	Sarana
2.	Industri Makanan (MD)	3	Sarana
3.	PIRT	154	Sarana
TOTAL SARANA PRODUKSI		158	Sarana

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022-2024

Renstra Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2024 disusun berdasarkan penjabaran Rencana Strategis BPOM Tahun 2020-2024 yang telah selaras dengan dokumen RPJMN dan disesuaikan dengan tugas pokok Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya sebagai salah satu unit pelaksana teknis di wilayah Sumatera Barat.



Gambar 2.1 Peta Strategi Loka POM

Dengan memperhatikan prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, maka kedudukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan **Visi BPOM 2020-2024** yaitu:

VISI BPOM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

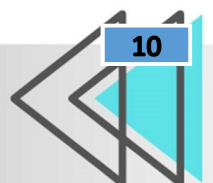


Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Arah Kebijakan BPOM yang akan dilaksanakan:

- 1) Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan *premarket* dan *postmarket* Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik
- 2) Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam Pengawasan Obat dan Makanan
- 3) Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
- 4) Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan
- 5) Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
- 6) Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan
- 7) Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan





Untuk dapat melaksanakan kebijakan tersebut, BPOM melakukan analisis program strategis dengan memperhitungkan hasil analisis SWOT, sehingga diperoleh rumusan strategi sebagai berikut:

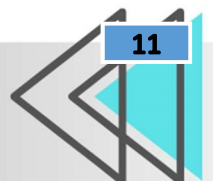
- 1) Penguatan pengawasan *premarket* dan *postmarket* Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
- 2) Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit
- 3) Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
- 4) Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan
- 5) Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
- 6) Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 8) Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
- 9) Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran

Rincian Sasaran Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2024 sebagai berikut :

A. Stakeholder Perspective:

Sasaran Strategis-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Produk yang diawasi Loka POM di Kab. Dharmasraya tergolong produk berisiko tinggi sehingga tidak ada toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat





mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

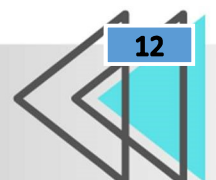
Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: **pertama**, standarisasi yang merupakan fungsi penyusunan standar, regulasi, dan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan. Standarisasi dilakukan terpusat, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan standar yang mungkin terjadi akibat setiap provinsi membuat standar tersendiri. **Kedua**, penilaian (pre-market evaluation) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku secara nasional. **Ketiga**, pengawasan setelah beredar (post-market control) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilan, serta pengawasan label/penandaan dan iklan.

Pengawasan post-market dilakukan oleh Loka POM di Kab. Dharmasraya secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar. **Keempat**, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat. Ke-lima, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan pro justitia dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah – kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan full spectrum di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan pre-market dan post-market yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu.

Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU):

1. Persentase obat yang memenuhi syarat dengan target sebesar 92,3% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan target 98% pada akhir tahun 2024



3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 86% pada akhir tahun 2024.
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target sebesar 70% pada akhir tahun 2024.

B. Internal Process Perspective

Sasaran Strategis ke-2: Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standarisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/ memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan Loka POM di Kab. Dharmasraya mampu melindungi masyarakat dengan optimal.

Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM akan meningkat efektivitasnya apabila Loka POM di Kab. Dharmasraya mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat karena pengawasan bersifat lintas sektor. Loka POM di Kab. Dharmasraya perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target sebesar 96% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan target sebesar 70 % pada akhir tahun 2024.
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan target sebesar 100% pada akhir tahun 2024.
4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 58% pada akhir tahun 2024.
5. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 65% pada akhir tahun 2024.



Sasaran Strategis ke-3: Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Pengawasan Obat dan Makanan ke depannya lebih preventif dan proaktif, di antaranya melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mampu melindungi diri dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Komunikasi, informasi dan edukasi tentang obat dan makanan diharapkan dapat membekali pengetahuan kepada masyarakat tentang produk obat, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, dan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Persentase KIE obat dan makanan dengan target sebesar 97,10% pada akhir tahun 2024.

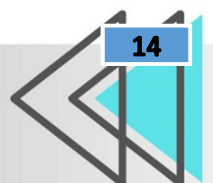
Sasaran Strategis ke-4 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Untuk melihat konsistensi mutu produk, dilakukan pengawasan melalui pemeriksaan yang meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan label yang dilanjutkan dengan pengujian laboratorium secara kimia, biologi, dan mikrobiologi terhadap produk yang disampling oleh Loka POM di Kab. Dharmasraya. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah :

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 50% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 50% pada akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis ke-5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar.





Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Loka POM di Kab. Dharmasraya menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menyasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Loka POM di Kab. Dharmasraya melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang profesional, akuntabilitas, efektif dan efisien sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya yaitu : Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dengan target sebesar 100% pada akhir tahun 2024.

C. Learning and Growth Perspective

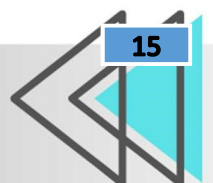
Sasaran Strategis Ke-6: Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal

Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk menginstitusionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat.

Untuk melaksanakan tugas Loka POM di Kab. Dharmasraya diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dengan target 100% yang dinilai pada akhir tahun 2024.
2. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu dengan target 100% yang hanya di ukur di tahun 2022.
3. Nilai AKIP UPT dengan target 83,9% yang dinilai pada akhir tahun 2024.





Sasaran Strategis Ke-7: Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dengan target sebesar 84 di akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis Ke-8: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya di era digital ini.

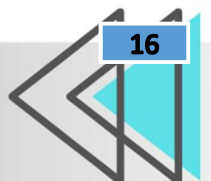
Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: indeks pengelolaan data dan informasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal dengan target sebesar 3 di akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis ke-9: Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Dharmasraya secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dengan target sebesar 93% pada akhir tahun 2024.

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2023

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan Loka Pengawas Obat Makanan di Kabupaten Dharmasraya untuk periode 1 (satu) tahun, yang merupakan





penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan melalui pelaksanaan operasional kegiatan tahunan. RKT meliputi sasaran strategis, indikator kinerja sasaran/indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai dalam tahun 2023. Rencana Kinerja Tahunan disusun sebagai pedoman/acuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai sasaran yang telah ditetapkan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu)tahun

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya ditetapkan dengan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya No. PR.04.01.6B5.07.22.29 Tahun 2022 tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya.

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

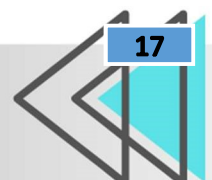
Perjanjian Kinerja (PK) tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian kinerja berisi indikator kinerja yang terukur tertentu yang dapat menggambarkan keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja. Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber dana (anggaran).

Perjanjian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 ditetapkan sesuai dengan Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2024 dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1		Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,5



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	82,2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Untuk memantau pencapaian Perjanjian Kinerja secara berkala maka telah ditetapkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. RAPK memuat target kinerja per bulan dan anggaran per indikator kinerja.

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	45.556.750,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	13.709.700,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	32.265.750,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	7.291.300,00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	31.705.750,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	53.243.250,00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	10.000.000,00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	12.038.000,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	126.506.000,00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	3	5	10	20	30	40	50	60	70	80	90	79	30.000.000,00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	151.130.000,00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.5	7	12	17	22	26	31	37	43	46	49	50	66.202.500,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	9	13	17	21	25	29	33	35	42	45	50	46.270.000,00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	15	20	25	35	45	55	65	75	85	90	99	163.317.000,00
15.	Nilai AKIP UPT											82.2		878.913.000,00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											83		52.300.000,00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	95.000.000,00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		37	45	50	54	61	68	70	76	80	86	91.6	1.428.000.000,00
19.	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	5	10	28	30	33	56	58	61	77	80	82	100	107.473.000,00
Total													3.350.922.000,00	

Gambar 2.2 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

2.5 KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Kriteria keberhasilan suatu sasaran strategis harus disepakati dan ditetapkan dahulu pada saat perencanaan. Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau yang biasa disebut sebagai indikator kinerja.

Penilaian suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau indikator kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator kinerja utama (IKU) dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik.

Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

PERHITUNGAN NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) sebagai berikut :

- a. NPS per Sasaran = $\{\% \text{capaian indikator}_1 + \% \text{capaian indikator}_2 + \dots \% \text{capaian indikator}_n\} / n$
 - 1. Sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator sasaran maka NPS ditentukan dengan menghitung persentase capaian indikator.
 - 2. Sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh indikator.
 - 3. Indikator dengan capaian >120%, penghitungan NPS menggunakan nilai maks 120%
- b. NPS per Perspektif = $\{\% \text{capaian sasaran}_1 + \% \text{capaian sasaran}_2 + \dots \% \text{capaian sasaran}_n\} / n$
 Perspektif yang memiliki lebih dari 1 (satu) sasaran NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh sasaran dalam 1 (satu) perspektif.
- c. NPS Total = $\{NPS \text{ Perspektif}_1 + NPS \text{ Perspektif}_2 + NPS \text{ Perspektif}_3\} / 3$

NPS total ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh perspektif.

Kriteria capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Kriteria Pencapaian Indikator

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$		
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$		Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$		Kurang Efektif
Tidak Memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$		Tidak Efektif

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023, No. PR.04.01.6B5.07.22.29 tanggal 12 Juli 2022 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tanggal 22 Desember 2022, Penetapan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 telah direalisasikan pada Triwulan II 2023 dengan baik yang terdiri dari Stakeholder perspective, Internal Process perspective dan Learning and grow perspective dengan 9 (sembilan) sasaran strtegis.

Hasil perhitungan/pengukuran kinerja dilakukan analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) penyesuaian total Loka POM di Kabupaten Dharmasraya triwulan II mengalami penurunan dari pada triwulan I dengan nilai pencapaian 90,50% mendapatkan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan kurang efektif dengan rincian NPS setiap perspective sebagai berikut :

Tabel 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

N O	PERSPECTIVE SASARAN STRATEGIS	NSP	NSP PENYESUAIAN	KRITERIA
1	Stakeholder Perspective	88,09%	88,09%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
2	Internal Process Perspective	74,52%	94,52%	Belum Memenuhi Ekspektasi
3	Learning and Growth Perspective	108,89%	108,89%	Memenuhi Ekspektasi
	Total	97,70%	94,26%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Pencapaian sembilan sasaran kegiatan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada Triwulan II tahun 2023 yang merupakan tahun kedua dari periode Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Triwulan II Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	NILAI CAPAIAN SASARAN (%)	NILAI CAPAIAN SASARAN (%) PENYESUAIAN	KRITERIA
	Stakeholder Perspective	88,09%	88,09%	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	88,09%	88,09%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Internal Process Perspective	74,52%	74,52%	
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	86,96%	86,96%	Belum Memenuhi Ekspektasi
3.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	103,23%	103,23%	Memenuhi Ekspektasi
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	107,91%	107,91%	Memenuhi Ekspektasi
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	0%	0%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
	Learning and Growth Perspective	108,89%	108,89%	
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	87,30%	87,30%	Belum Memenuhi Ekspektasi
7.	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	-	-	-

NO	SASARAN KEGIATAN	NILAI CAPAIAN SASARAN (%)	NILAI CAPAIAN SASARAN (%) PENYESUAIAN	KRITERIA
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi	120,00%	120,00%	Memenuhi Ekspektasi
9.	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel	119,38%	119,38%	Memenuhi Ekspektasi

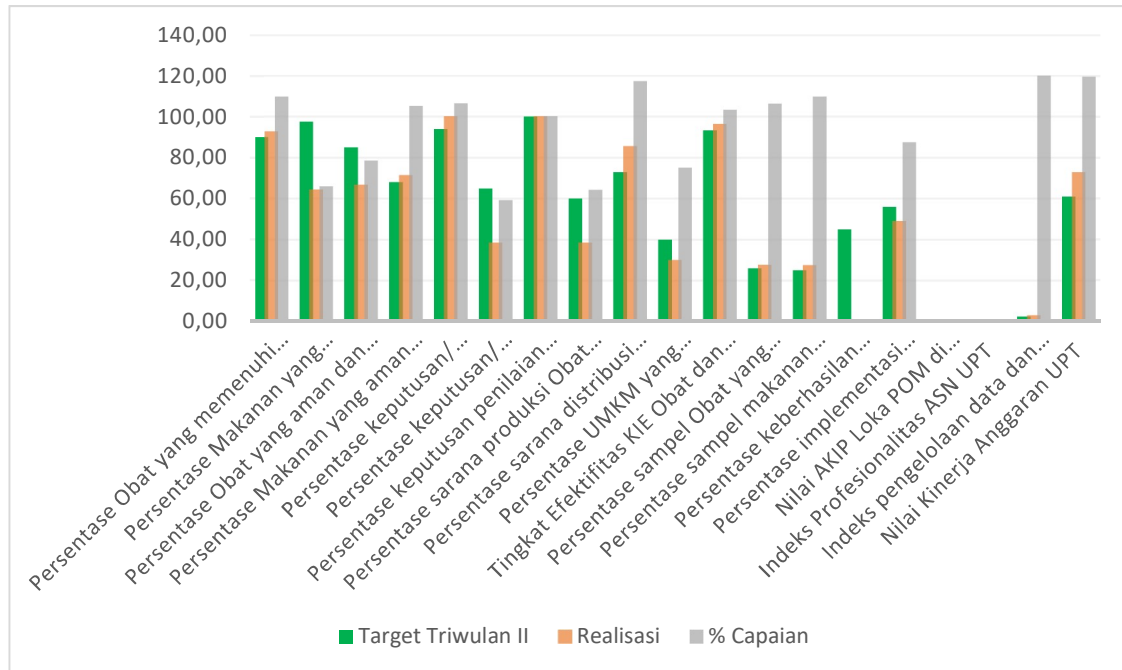
Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 19 indikator kinerja utama. Secara lengkap Perbandingan target dan Realisasi capaian setiap indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi pencapaian indikator kinerja utama Triwulan II Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW II	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	92,65	102,94%
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,50	64,29	65,93%
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	66,67	78,43%
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68,00	71,43	105,04%
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten	5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94,00	100	106,38%
		6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00	38,46	64,10%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW II	REALISASI	CAPAIAN (%)
	Dharmasraya	7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00%
		8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	34,46	64,10%
		9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,00	85,51	117,13%
		10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	40,00	30,00	75,00%
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	11. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	96,31	103,23%
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	26,00	27,60	106,14%
		13. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,00	27,42	109,68%
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di	14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	45,00	0.00	0

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET TW II	REALISASI	CAPAIAN (%)
	Kabupaten Dharmasraya					
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	15.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	56,00	48,89	87,30
		16.	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	-	-	-
7.	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120,00%
9.	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel	29.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	61,00	72,82	119,38%



Gambar 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan II Tahun 2023

Dari 19 (sembilan belas) indikator kinerja utama (IKU) terdapat 10 indikator yang mencapai target dengan kriteria Memenuhi ekspektasi, 6 indikator dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi, 1 Indikator dengan kriteria tidak memenuhi ekspektasi dan 2 indikator yang belum dilakukan penilaian di Triwulan II. Analisa tentang capaian ini akan dibahas secara rinci dalam uraian pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja berikut :

3.1.1 PENCAPAIAN SASARAN KEGIATAN I

**TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 4 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 88,09% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan II

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KRITERIA
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	92,65	102,94%	Memenuhi Ekspektasi

2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,50	64,29	65,93%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	66,67	78,43%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68,00	71,43	105,04	Memenuhi Ekspektasi

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-I sebagai berikut:

A. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak obat MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat acak yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk (Obat / Makanan) beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Tabel 3.5 Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Triwulan II tahun 2023

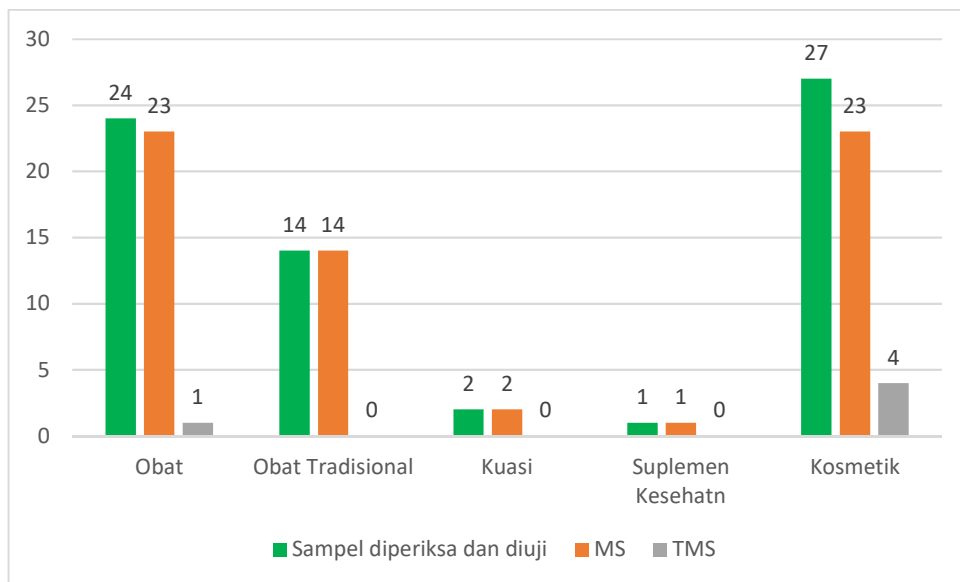
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase obat yang memenuhi syarat	90,00	92,65	102,94%	Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada Triwulan II tahun 2023 adalah 92,65% bila dibandingkan dengan target triwulan II 90%, maka capaian yang diperoleh adalah 102,94% dan kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan rincian 63 sampel obat acak yang memenuhi syarat, 5 sampel tidak memenuhi syarat dari 68 sampel obat acak yang diperiksa dan selesai diuji pada Triwulan II tahun 2023.

Sampel yang tidak memenuhi syarat terdiri dari 1 sampel obat dan 4 sampel sampel kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan penandaan dan tidak memenuhi syarat.

Rincian Sampel Obat acak yaitu komoditi Obat, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.2 Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Triwulan II Tahun 2023

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan pada Triwulan II tahun 2023 adalah 92,65% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 90%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 102,94%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan kinerja ke depan.

Tercapainya Kinerja atas indikator Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat disebabkan beberapa faktor antara lain:

- a. Evaluasi penandaan/label sampel sesuai dengan pedoman
- b. Penginputan sampel dan evaluasi Penandaan/label secara *real time*/ tepat waktu
- c. Pelaksanaan sampling obat dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan bulanan sampling obat.
- d. Koordinasi dan konfirmasi dengan balai penguji terkait sampel obat yang akan disampling.

4) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Rapat koordinasi regionalisasi laboratorium pada region padang pertriwulan secara rutin untuk monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan sampling dan pegujian sampel.
- b. Melaporkan hasil penandaan dan sampling melalui SIPT secara tertib dan tepat waktu.

5) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator dan balai penguji	Dilaksanakan rapat koordinasi regionalisasi laboratorium Triwulan II	Meningkatkan koordinasi dengan balai koordinator dan balai penguji terkait hasil sampling obat	Triwulan III
2	Peningkatan kompetensi petugas sampling		Mengikuti Kegiatan terpadu terkait manajemen sampling obat	Triwulan III

3	Meningkatkan KIE pada pelaku usaha dan masyarakat terkait produk-produk tanpa izin edar, berita hoax dan produk yang aman bermutu.		Kegiatan KIE kepada masyarakat dan pelaku usaha	Triwulan III
---	--	--	---	--------------

B. Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak makanan MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel Makanan acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan acak yang diperiksa dan diuji.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Tabel 3.6 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan II Tahun 2023

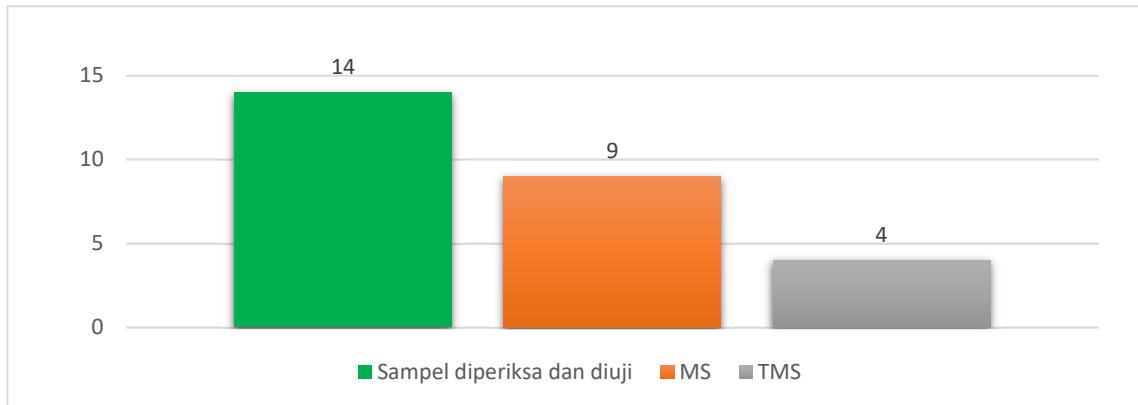
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase makanan yang memenuhi syarat	97,50	64,93	65,93	Tidak Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi makanan yang memenuhi syarat Triwulan II Tahun 2023 adalah 64,93%. sedangkan target persentase makanan yang memenuhi syarat adalah 97,50%, maka capaian Loka Pengawas Obat dan Makanan adalah 65,93% dengan kriteria Tidak

Memenuhi Ekspektasi. Rincian jumlah sampel makanan acak yang memenuhi syarat adalah 2 sampel dari 6 sampel Makanan acak yang di sampling, diperiksa dan selesai uji sampai pada Triwulan II tahun 2023.

Rincian Sampel Makanan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.3 Sampel Makanan Acak MS dan TMS Tahun Triwulan II 2023

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada Triwulan II tahun 2023 adalah 64,29% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 97,5%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 65,93%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan kinerja ke depan.

Kegagalan/penurunan Kinerja atas indikator Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat dikarenakan oleh banyaknya Sampel makanan acak yang diperiksa yang tidak memenuhi ketentuan label/Penandaan dan Tidak memenuhi syarat hasil uji.

4) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Petugas sampling selalu melakukan koordinasi dan komunikasi dengan bidang pengujian di Balai Padang dan balai peguji untuk sampel regionalisasi laboratorium region padang
- b. Komunikasi kontinu dengan balai penguji dan balai koordinator jika terkendala pada saat sampling.
- c. Penginputan hasil uji di SIPT belum terlaksana secara maksimal.

5) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator dan balai penguji	Dilaksanakan rapat koordinasi regionalisasi laboratorium laboratorium Triwulan II	Meningkatkan koordinasi dengan balai koordinator dan balai penguji terkait hasil sampling obat	Triwulan III
2	Peningkatan kompetensi petugas terkait sampling dan penandaan pangan		Peningkatan kompetensi petugas melalui keikutsertaan dalam kegiatan manajemen Makanan dan Bimtek penandaan pangan	Triwulan III

C. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan menggunakan rumus sbb:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted obat MS}}{\text{Total sampel targeted obat yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat targeted yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Obat beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

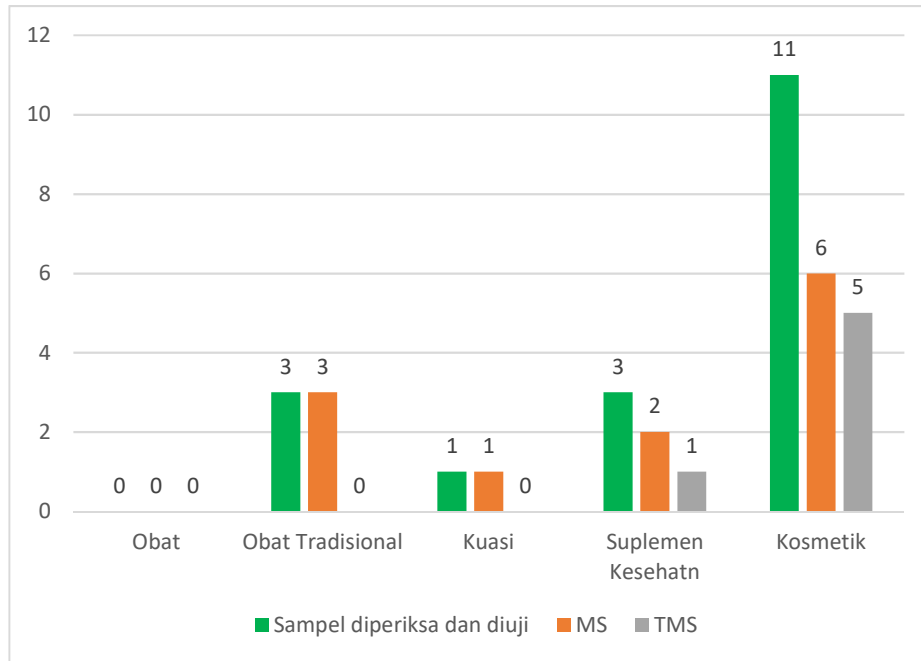
Tabel 3.7 Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan II Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KRITERIA
1.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	66,67	78,43	Tidak Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan II tahun 2023 adalah 66,67%, bila dibandingkan dengan target 85%, maka capaian Triwulan II tahun 2023 adalah 78,43% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi. Sampel obat targeted yang di periksa dan selesai di uji sampai dengan triwulan II yaitu 18 sampel dengan hasil uji 12 sampel yang memenuhi syarat dan 6 tidak memenuhi syarat.

Rincian Sampel targeted obat, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten dharmasraya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.4 Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Triwulan II Tahun 2023

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada Triwulan II tahun 2023 adalah 66,67% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 85%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 78,43%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan kinerja ke depan

Penurunan Kinerja atas indikator Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan disebabkan beberapa faktor antara lain:

- a. Masih ditemukan produk kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan penandaan/label.
- b. Masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran dari pelaku usaha terkait pentingnya informasi suatu produk.
- c. Tidak adanya evaluasi penandaan produk kosmetik sebelum diedarkan/pre market.
- d. Jumlah dan variasi sampel obat tradisional sulit ditemukan di wilayah kerja Loka.

Upaya -upaya telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya untuk mencapai target kinerja Indikator Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat:

- a. Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan pedoman sampling obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik tahun 2022.
- b. Berkoordinasi dengan balai koordinator dan balai pengujian secara rutin dalam pelaksanaan sampling.

4) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Melakukan pengawasan di sarana distribusi dan melaporkan temuan terhadap ketidaksesuaian penandaan/label ke Deputian.
- b. Perlunya peningkatan pembinaan pada pelaku usaha sarana produksi yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

5) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator dan balai pengujian	Dilaksanakan rapat koordinasi regionalisasi laboratorium Triwulan II	Meningkatkan koordinasi dengan balai koordinator dan balai pengujian terkait hasil sampling obat	Triwulan III
2	Peningkatan kompetensi petugas sampling		Mengikuti Kegiatan terpadu terkait manajemen sampling obat	Triwulan III

D. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan menggunakan rumus sbb :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted makanan MS}}{\text{Total sampel targeted makanan yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel makanan targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan targeted yang diperiksa dan diuji.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan.
- Kriteria Makanan tidak memenuhi syarat adalah jika pangan atau kemasan pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

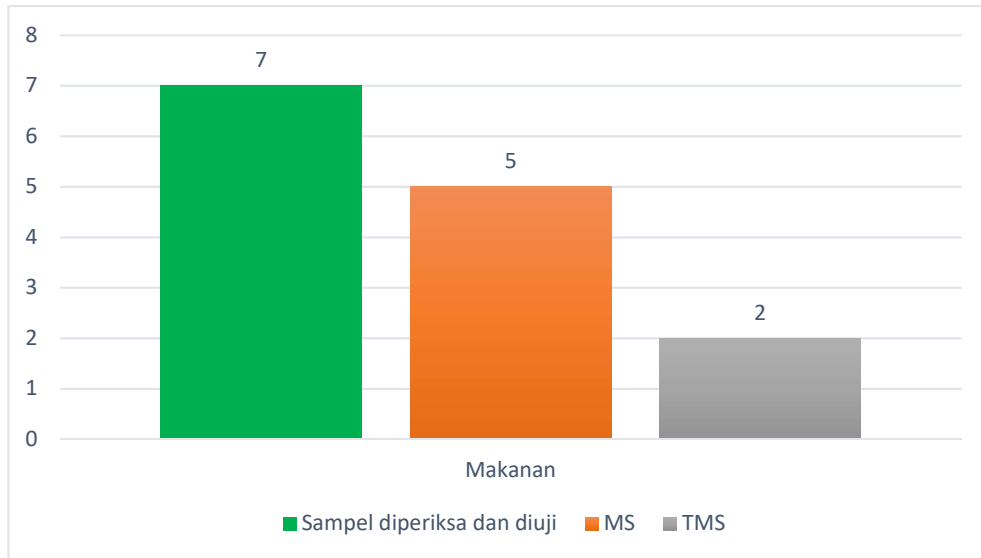
Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan II Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68	71,43	105,04	Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan II tahun 2023 adalah 71,43%. Apabila dibandingkan dengan target 68% maka persentase capaian Triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 105,04% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Sampel yang diperiksa dan selesai di uji sampai triwulan II sebanyak 7 sampel dengan 5 Sampel makanan yang memenuhi syarat dan 2 sampel makanan tidak memenuhi sayarat.

Rincian Sampel makanan acak yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.5 Jumlah Sampel Makanan Targeted MS dan TMS Triwulan II Tahun 2023

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan di Wilayah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada Triwulan II tahun 2023 adalah 71,43% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 68%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 105,04%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Belum tercapainya indikator Persentase Makanan yang amna dan bermutu disebabkan beberapa faktor antara lain:

- a. Sampling dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling.
- b. Koordinasi dengan balai coordinator dan penguji sebelum pelaksanaan sampling.
- c. Penginputan sampel dan evaluasi penandaan secara tepat waktu.

4) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Melaporkan hasil penandaan dan sampling melalui SIPT secara tertib dan tepat waktu.
- b. Berkoordinasi dan berkomunikasi secara rutin dengan Balai Regional Padang terkait hasil uji dan pengiriman sampling.

c. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha terkait

5) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator dan balai penguji	Dilaksanakan rapat koordinasi regionalisasi laboratorium Triwulan II	Meningkatkan koordinasi dengan balai koordinator dan balai penguji terkait hasil sampling obat	Triwulan III
2	Peningkatan KIE pada masyarakat dan pelaku usaha		Kegiatan KIE ke Sekolah Dasar	Triwulan III

3.1.2 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN II

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 6 indikator kinerja utama, dengan hasil ,capaian rata-rata indikator sebesar 86,96% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.9 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan II

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94,00	100	106,38%	Memenuhi Ekspektasi
2.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi	65,00	34,46	59,17%	Tidak Memenuhi Ekspektasi

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
	yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan				
3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00%	Memenuhi Ekspektasi
4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	38,46	64,10%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,00	85,51	117,13%	Memenuhi Ekspektasi
6.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	40,00	30,00	75,00%	Tidak Memenuhi Ekspektas

A. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari 4 komponen :

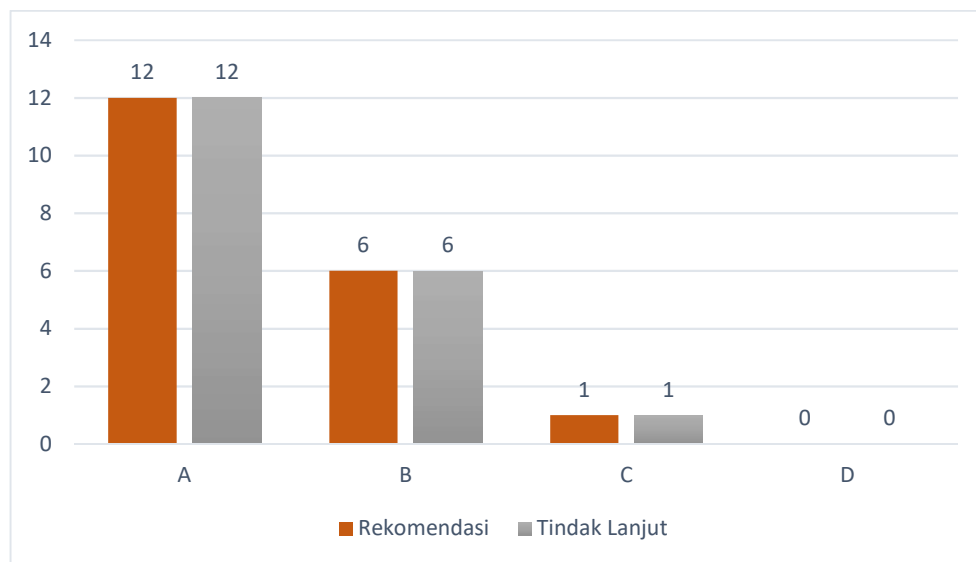
- a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya
- b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya
- c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang ditindak lanjuti/dilaksanakan oleh pusat dan UPT lain
- d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Tabel 3.10 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan II

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94,00	100	106,38%	Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II tahun 2023

Pada Triwulan II Tahun 2023 target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya 94%. sedangkan realisasi adalah 100% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 106,38% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.



Gambar 3.6 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan II Tahun 2023

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada Triwulan II tahun 2023 adalah 100% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 94%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 106,38%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depannya

Belum tercapainya indikator kinerja ini dikarenakan oleh :

- a. Rekomendasi yang telah diterbitkan oleh UPT segera ditindaklanjuti.
- b. Memaksimalkan dalam menindaklanjuti rekomendasi dengan jumlah SDM yang ada dan kegiatan rutin serta beban kerja SDM yang banyak.
- c. Melakukan monitoring rekomendasi yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti.

4) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Monitoring hasil rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT ataupun pusat untuk segera dilakuka tindaklanjut.

5) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Peningkatan komitmen Petugas loka POM untuk tepat waktu membuat tindak lanjut hasil pemeriksaan	Melakukan monitoring tindaklanjut atas rekomendasi/ keputusan hasil inspeksi	Melakukan monitoring tindaklanjut atas rekomendasi/ keputusan hasil inspeksi	Triwulan III

B. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

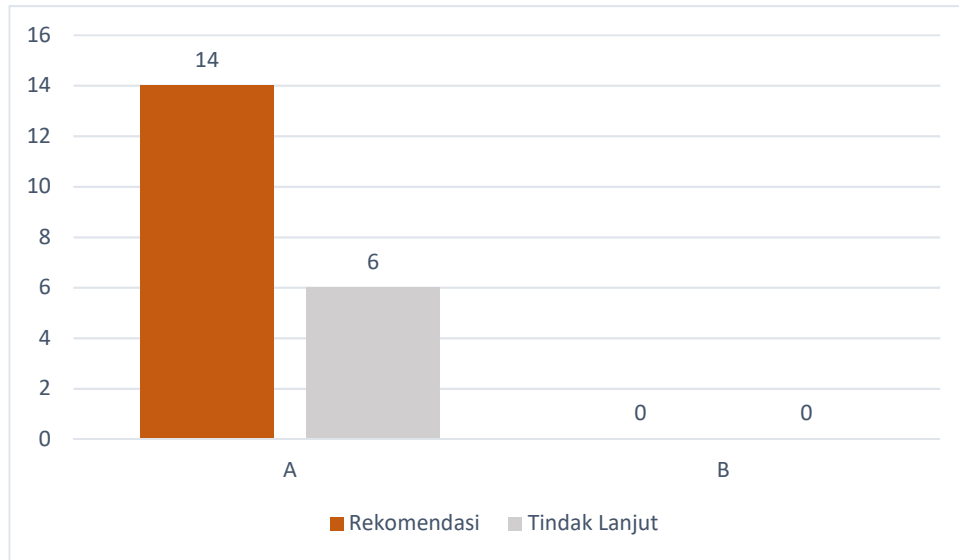
- ❖ Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- ❖ Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- ❖ Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- ❖ Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- ❖ Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan II

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	38,46	59,17	Tidak Memenuhi ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Pada triwulan II tahun 2023 target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan adalah 65% dengan realisasi 38,46% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini pada Triwulan II Tahun 2023 adalah 59,17% dengan Kriteria Tidak memenuhi ekspektasi.



Gambar 3.7 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Triwulan II Tahun 2023

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan pada Triwulan II tahun 2023 adalah 65% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 38,46%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 59,17%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan ke depan

Belum tercapainya indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha diakrenakan karena: kurangnya kepedulian pelaku usaha/penanggung jawab dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan yaitu

- a. Aktif mengingatkan kembali kepada pelaku usaha/pengelola melalui media email, whatsapp, SMS dan telpon tentang tindak lanjut yang sudah dikirim untuk direspon

4) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Komunikasi secara kontinu kepada pelaku usaha/pengelola sarana untuk memberikan umpan balik terhadap tindak lanjut.
- b. Aktif mengingatkan kembali kepada pelaku usaha/pengelola melalui media email, whatsapp, SMS dan telpon tentang tindak lanjut yang sudah dikirim untuk direspon.
- c. Memberikan edukasi dan pembinaan kepada pelaku usaha agar pelaku usaha termotivasi untuk lebih baik dan menjalan peraturan.

5) Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Dilakukan konseling dan pembinaan terkait temuan yang ada sehingga pemilik/penanggung-jawab dapat melakukan perbaikan.	-	Petugas akan menghubungi pemilik/ penanggungjawab kembali / Dilakukan follow up kembali untuk meminta <i>feedback</i> perbaikan atau petugas mengatur jadwal untuk melakukan pemeriksaan terkait CAPA.	Triwulan III 2023

C. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu terhadap jumlah permohonan penilaian sertifikasi. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

- a. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- b. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk

- c. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- d. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem esertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang
- e. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem esertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang.
- f. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan)
- g. Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru; sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran; serta sertifikat pemenuhan komitmen SMKPO di sarana peredaran
- h. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- i. Surat hasil pemeriksaan obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.
- j. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik
- k. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
- l. Sertifikat (Keterangan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, dll)

Tabel 3.12 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan II Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

**1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II tahun 2023**

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sampai dengan triwulan II 2023 adalah 100% dengan target triwulan II yaitu 100% sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 100% kriteria Memenuhi Ekspektasi.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan pada Triwulan II tahun 2023 yaitu 100% dibandingkan dengan target akhir tahun 100%, maka diperoleh persentase capaian 100%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan ke depan

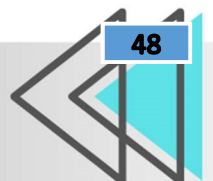
Tercapainya indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu disebabkan oleh Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem esertifikasi.pom.go.id diselesaikan tepat waktu pada triwulan I.

Upaya Perbaikan dari indikator ini yaitu :

- a. Meningkatkan kemampuan petugas melalui pelatihan/bimtek sehingga petugas mampu melakukan pendampingan kepada pelaku usaha baik pendampingan dalam pemenuhan persyaratan dokumen CPPOB atau terkait aplikasi.
- b. Meningkatkan koordinasi/komunikasi dengan lintas sektor terkait UMKM dibawah binaan Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM.

4) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Melakukan Koordinasi dengan lintas sektor terkait UMKM di bawah binaan Dinas.
- b. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha.
- c. Peningkatan kompetensi petugas.



5) Tindak Lanjut Rekomendasi hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Peningkatan kompetensi petugas	-	Mengikuti Bimtek /pelatihan terkait sertifikasi/ cara produksi yan baik	Triwulan III

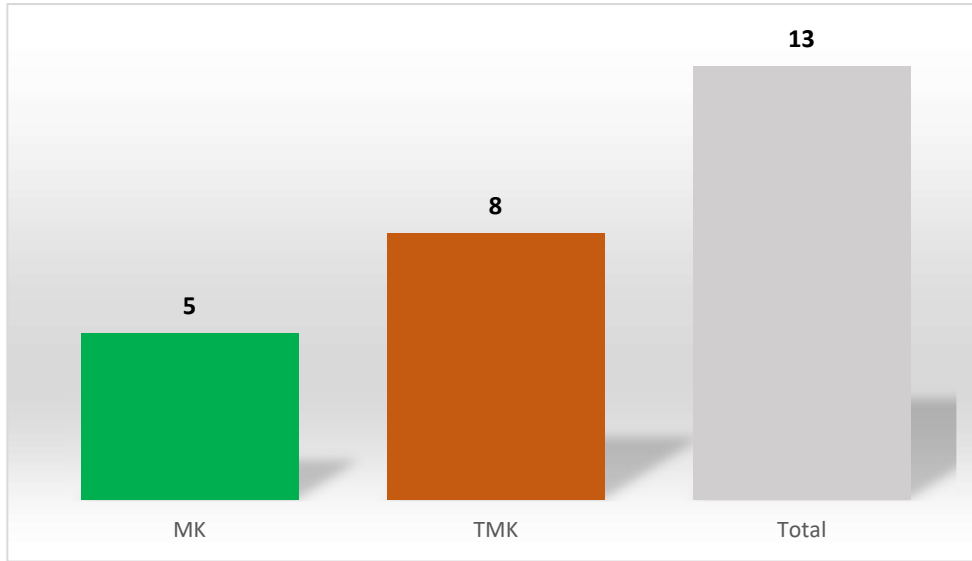
D. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	38,46	64,10	Tidak memenuhi ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Pada Triwulan II tahun 2023 target indikator kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 60%, sedangkan realisasi adalah 38,46%, sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 64,10% dengan kriteria Tidak memenuhi ekspektasi. Realisasi dihitung terhadap jumlah sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan sebanyak 5 sarana dari 13 sarana yang diperiksa sampai Triwulan II tahun 2023.



Gambar 3.8 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2023

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan II tahun 2023 adalah 38,46% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 60%, maka capaian yang diperoleh yaitu sebesar 64,10%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.

Belum tercapainya indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dikarenakan oleh Kepatuhan dan komitmen pelaku usaha untuk menerapkan aspek CPPB-IRT masih kurang.

Upaya perbaikan kinerja ke depan yaitu:

- a. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor, dengan adanya dana alokasi khusus di daerah dapat meningkatkan peran pemerintah daerah terkait pengawasan dan pembinaan kepada pelaku usaha
- b. Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha baik saat pengawasan/pemeriksaan sarana atau dengan mengadakan kegiatan penyuluhan

4) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Untuk menunjang keberhasilan pencapaian indicator kinerja perlu di lakukan kegiatan:

- a. Koordinasi yang dilaksanakan dengan lintas sektor terkait.
- b. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha tentang CPPB-IRT pada saat kunjungan dan melalui penyuluhan
- c. Peningkatan kompetensi teknis petugas terkait cara produksi obat dan makanan yang baik

5) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha baik saat pegawai/pemeriksaan sarana atau dengan mengadakan kegiatan penyuluhan	Bimbingan Teknis pada saat kunjungan di sarana produksi	Bimbingan teknis pada saat kunjungan ke sarana	Triwulan III
2	Mengikuti pengembangan kompetensi petugas	-	Mengikuti Bimtek terkait Cara produksi yang baik untuk obat dan makanan	Triwulan III
3	Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait	-	Melakukan inspeksi bersama/ <i>Join Inspection</i> dengan lintas sektor terkait	Triwulan III

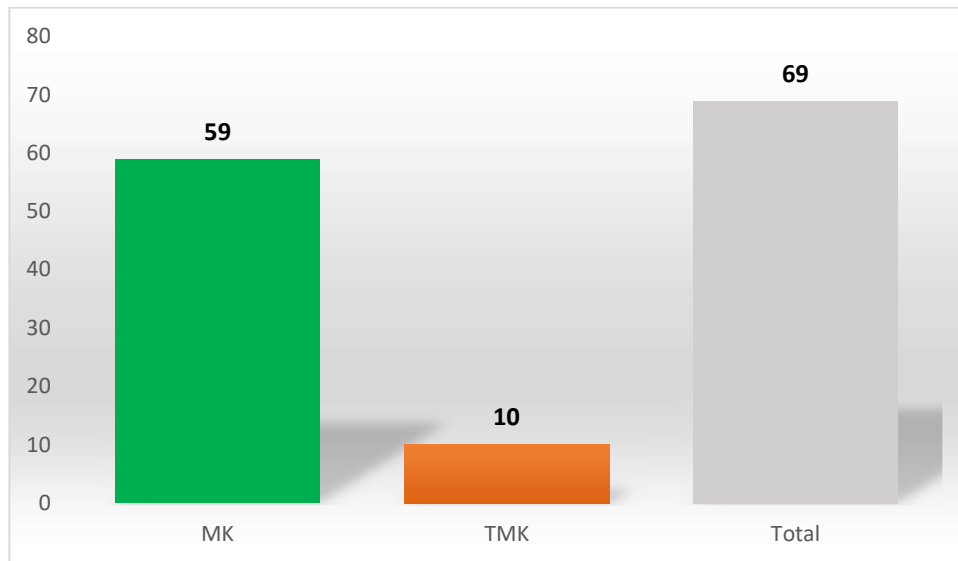
E. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Tabel 3.14 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	85,51	117,13	Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Pada triwulan II tahun 2023 target indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 73% dengan realisasi 85,51% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 117,13% dengan kriteria memenuhi Ekspektasi. Sampai dengan triwulan II tahun sarana yang diperiksa yaitu 69 sarana dengan 59 sarana memenuhi ketentuan dan 10 sarana tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.9 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2023

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di kabupaten Dharmasraya pada Triwulan II tahun 2023

adalah 85,51% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 73%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 117,13%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

- a. Kepatuhan pelaku usaha dan penanggung jawab untuk menerapkan cara distribusi yang baik dan peredaran yang baik meningkat
- b. Pada saat pemeriksaan dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana.
- c. Melakukan kegiatan KIE kepada penanggung jawab Apotek melalui Bimtek Pengelolaan Obat di Fasilitas Sarana Pelayanan kefarmasian.

Upaya perbaikan kinerja kedepan yaitu :

- a. Kegiatan KIE rutin kepada masyarakat dan pelaku usaha.
- b. Mengadakan kegiatan bimbingan teknis kepada pelaku usaha.
- c. Melakukan *update* peraturan terbaru, peningkatan SDM agar persamaan persepsi petugas dan tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan.
- d. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dan organisasi profesi dalam pemberian informasi kepada masyarakat.
- e. Adanya kegiatan pertemuan-pertemuan dan komunikasi yang aktif dengan lintas sector terkait persamaan persepsi dalam penegakan aturan yang ada kepada sarana distribusi obat dan makanan.

2) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian pengawasan sarana distribusi.
- b. Selalu meningkatkan kompetensi petugas pemeriksaan sehingga pemeriksaan sarana mendapatkan hasil yang akurat dan analisa temuan yang lebih tajam.
- c. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor dan organisasi terkait.

3) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan kegiatan bimbingan teknis kepada pelaku usaha/ penanggung jawab	Kegiatan Bimtek Pengelolaan Obat di Fasilitas Sarana Pelayanan kefarmasian.	Melakukan bimbingan teknis saat inspeksi	Triwulan III
2	Melakukan update peraturan terbaru, peningkatan SDM agar persamaan persepsi petugas dan tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan	-	Melakukan update peraturan dan update kompetensi dengan Mengikuti pengembangan kompetensi bagi petugas terkait pemeriksaan.	Triwulan III
3	Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dan organisasi profesi dalam pemberian informasi kepada masyarakat	-	Melakukan Koordinasi dengan lintas sector dan organisasi terkait dan Join Inpeksi dengan Dinas Terkait.	Triwulan III

F. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik

Tabel 3.15 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	40	30	75	Tidak Memenuhi Ekspektasi



1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Pada triwulan II tahun 2023 target indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 40% dengan realisasi 30% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 75% dengan kriteria tidak memenuhi ekspektasi.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik di wilayah kerja Loka Pengawas obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada Triwulan II tahun 2023 adalah 40% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 79%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 50,63%.

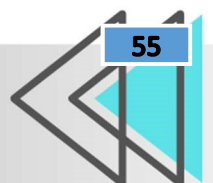
3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke depan

Tidak tercapainya Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik dikarenakan oleh : Kurangnya komitmen pelaku usaha dalam melengkapi dokumen persyaratan CPPOB sehingga belum terlaksananya kegiatan pendampingan UMKM pada triwulan II.

Upaya Perbaikan kinerja ke depannya yaitu dengan komitmen petugas untuk melakukan pendampingan secara intens dengan pelaku usaha dan melakukan koordinasi dengan lintas sektor.

4) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Perlunya peningkatan kemampuan petugas dalam melakukan pendampingan melalui pengembangan kompetensi seperti Bimtek/pelatihan dan pembelajaran mandiri.
- b. Berkoordinasi dengan lintas sektor terkait serta berkomunikasi yang baik dengan pelaku usaha.



5) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Meningkatkan kompetensi petugas agar lebih kompeten dalam mendampingi pelaku usaha	-	Mengikuti pengembangan kompetensi bagi petugas terkait pendampingan UMKM	Triwulan III
2	komitmen petugas untuk melakukan pendampingan secara intens dengan pelaku usaha	Kegiatan Bimtek CPPOB dan dokumen persyaratan	Pendampingan langsung kepada pelaku usaha.	Ttriwulan III

3.1.3 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN III

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, dan persentase capaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.16 Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan II Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	96,31	103,23	Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Pada triwulan II tahun 2023 target indikator kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 93,30 dengan

realisasi 96,31 sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 103,23% dengan Kriteria Memenuhi ekspektasi.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada Triwulan II tahun 2023 adalah 96,31 bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 93,30, maka capaian yang diperoleh yaitu sebesar 103,23%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke depan

Nilai tingkat efektivitas KIE pada TW II tahun 2023 memenuhi target disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu meningkatnya pemahaman responden terhadap kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi).

Upaya perbaikan kinerja ke depan yaitu :

- a. Meningkatkan koordinasi dengan *stakeholder* agar melibatkan BPOM dalam kegiatan yang sesuai dengan tupoksi BPOM sehingga masyarakat lebih mengenal BPOM.
- b. Melaksanakan kegiatan KIE yang lebih inovatif agar meningkatkan minat dari konsumen.
- c. Mempublish kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya di media Sosial / Media Cetak.
- d. Memanfaatkan seluruh media secara maksimal.

4) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Melakukan kegiatan penyuluhan ke berbagai kalangan masyarakat
- b. Memanfaatkan semua media dalam menyebarkan informasi obat dan makanan
- c. Sebelum pengisian kuesioner, petugas akan mengarahkan cara pengisian kuesioner tersebut.

5) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Mempublish kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya di media Sosial / Media Cetak	Mempublish kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya di media Sosial (instagram, Facebook) dan media cetak (Koran)	-	-

3.1.4 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IV

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 107,91% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Rincian mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.17 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IV

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	26	27,60	106,14	Memenuhi Ekspektasi
2.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	27,42	109,68	Memenuhi Ekspektasi

A. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

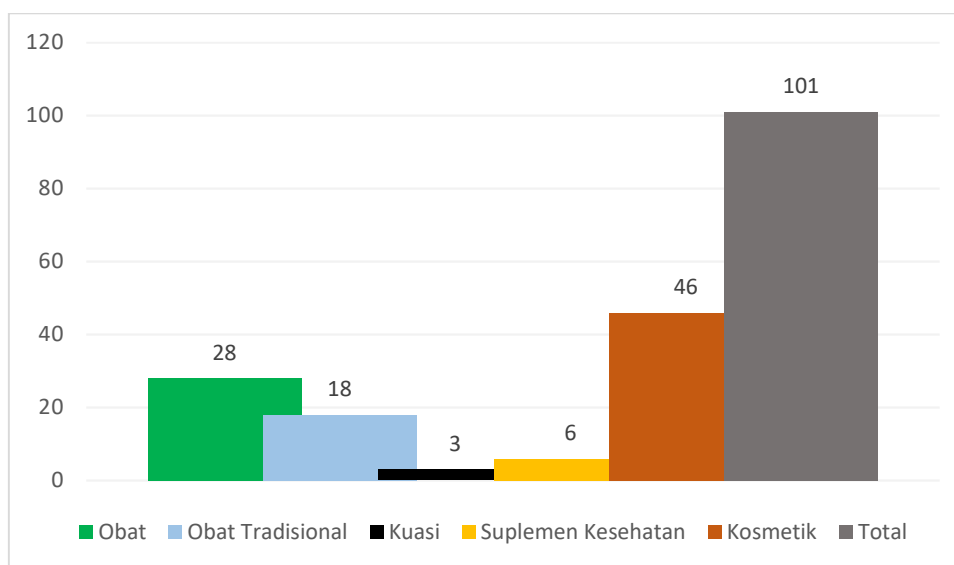
Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Dalam hal Loka POM yang belum melakukan pengujian sehingga perhitungan hanya pada sampel obat yang diperiksa.

Tabel 3.18 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan II Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	26	27,60	106,14	Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Triwulan II tahun 2023 adalah 27,60% dari target sebesar 26% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 106,14% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.



Gambar 3.10 Sampel yang diperiksa triwulan II tahun 2023

Jumlah sampel obat yang diperiksa sampai dengan triwulan II tahun 2023 yaitu 101 sampel dengan rincian sampel obat 28 sampel, obat tradisional 18 sampel, kuasi 3 sampel, suplemen kesehatan 6 sampel, dan kosmetik 46. Sampel yang diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan II tahun 2023 adalah 27,60% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 50%, maka capaian yang diperoleh sebesar 55,19%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke depan

Tercapainya indikator kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di karenakan oleh:

- a. Pelaksanaan sampling sesuai dengan rencana pelaksanaan dan pedoman sampling.
- b. Sampel yang diperiksa berupa penandaan/Label sampel obat sesuai dengan pedoman dan melakukan pelaporan melalui SIPT dengan tepat waktu
- c. Melakukan Koordinasi dengan balai penguji terkait dengan sampel yang tidak ditemukan di lapangan dan segera mengganti dengan sampel kategori yang lain.

Adapun Upaya perbaikan kinerja yang dilakukan yaitu dengan rutin melakukan monitoring dan evaluasi terkait pencapaian sampling serta melakukan koordiansi dengan balai koordinator dan balai penguji di Regionalisasi Laboratorium terkait ketersediaan jumlah dan jenis sampel di sarana.

4) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Rapat koordiansi regionalisasi laboratorium Region Padang terhadap pencapaian perencanaan sampling yang dilaksanakan secara rutin pertriwulan.
- b. Sampel obat yang diperiksa sesuai dengan pedoman.
- c. Melakukan koordinasi dengan pusat terkait terhadap hasil evaluasi penandaan.

5) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Perbaikan Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator dan balai penguji	<ul style="list-style-type: none"> Dilaksanakan rapat koordinasi regionalisasi laboratorium untuk Triwulan II Komunikasi dengan balai penguji terkait sampel yang tidak ditemukan diperedaran dan mengingatkan dengan sampel kategori lain 	Rapat koordinasi regionalisasi laboratorium	Triwulan III
2	Peningkatan kompetensi petugas sampling	-	Mengikuti pelatihan terkait penandaan/label obat	Triwulan III

B. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

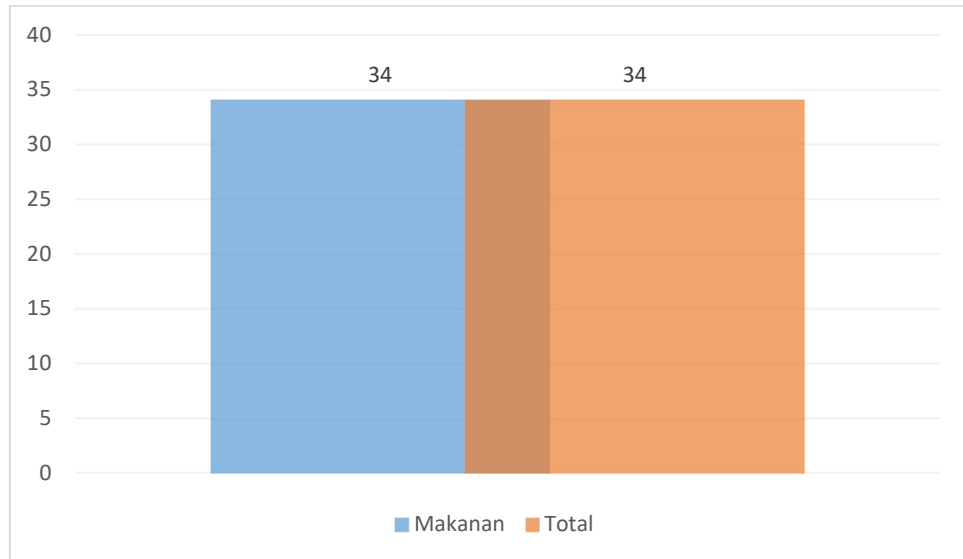
Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Untuk Loka POM yang belum melakukan pengujian, maka untuk indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar untuk perhitungan pencapaiannya terhadap sampel yang diperiksa.

Tabel 3.19 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan II Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	27,42	109,68	Memenuhi Ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada Triwulan II tahun 2023 adalah 27,42% dari target sebesar 25% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 109,68% dengan kriteria Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.11 Jumlah Sampel Makanan yang diperiksa Sesuai Standar Triwulan II Tahun 2023

Jumlah sampel makanan yang diperiksa sampai dengan triwulan II tahun 2023 yaitu sebanyak 34 sampel makanan.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan II tahun 2023 adalah 27,42% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 50%, maka capaian yang diperoleh sebesar 54,84%

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke depan.

Tercapaiannya indikator kinerja ini dikarenakan oleh :

- a. sebelum pelaksanaan kegiatan sampling dikoordinasikan/dikomunkasikan terlebih dahulu dengan balai coordinator

- b. pelaksanaan sampling sesuai dengan rencana pelaksanaan sampel

Upaya Perbaikan Kinerja ke depan yaitu:

- a. Terus melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator dan Balai Penguji terkait pelaksanaan sampling.
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian sampling Makanan secara rutin.

4) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Koordinasi dengan balai koordinator dan kedaputian terkait pemenuhan sampel dan kendala sampling di lapangan.
- b. Rutin untuk selalu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian target sampling makanan.

5) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pencapaian sampling dan hasil penandaan yang di evaluasi oleh unit pusat/kedeputian III.	Memonitoring dengan rutin capaian sampel makanan	Memonitoring dengan rutin capaian sampel makanan	Triwulan III
2	Koordinasi dengan Balai Regionlasisai Laboratorium	Kegiatan monitoring dan evaluasi sampling dan hasil uji makanan triwulan II	Rapat koordinasi monitoring dan evaluasi sampling dan pengujian	Triwulan II

3.1.5 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN V

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA

A. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Tabel 3.20 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan II Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	45	0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada Triwulan II tahun 2023 adalah 0% dari target triwulan sebesar 45% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 0% dengan kriteria Tidak Memenuhi ekspektasi.

2) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada Triwulan II tahun 2023 adalah 0% dari target tahun 2023 sebesar 99% sehingga capaian yang diperoleh pada sebesar 0% dengan kriteria Tidak Memenuhi ekspektasi.

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- a. SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- b. Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- c. P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- d. Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai Tingkat Keberhasilan = $\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over. Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik. untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara. Target perkara tahun 2023 di Loka POM Kab.Dharmasraya sebanyak 1 perkara. Tahapan Penindakan antara lain : SPDP, Tahap I, P21, dan Tahap II.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab.Dharmasraya tahun 2023 pada Triwulan II belum mencapai target. Beberapa hal yang mempengaruhi belum tercapainya kinerja tersebut adalah:

- a. Wilayah Loka POM di Kab.Dharmasraya belum memiliki alat khusus intelijen sehingga pada perbatasan wilayah antar provinsi yang menjadi jalur keluar masuk memerlukan alat khusus intelijen untuk pengungkapan kejahatan obat dan makanan.
- b. Terbatasnya SDM di kantor Loka POM di Kab.Dharmasraya sehingga mempengaruhi efektivitas dalam melakukan kegiatan pengungkapan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab.Dharmasraya baik dalam hal kegiatan intelijen ataupun penyidikan.
- c. Belum cukupnya kompetensi dan pengalaman petugas dalam melakukan kegiatan intelijen/penyidikan obat dan makanan diwilayah Kab.Dharmasraya. Sehingga perlu dilakukan peningkatan kompetensi secara berkala dan penambahan pegawai/senior yang telah berpengalaman dalam melakukan kegiatan pengungkapan kejahatan obat dan makanan.



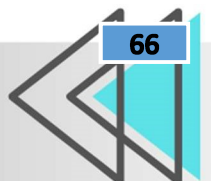
- d. Minimnya sarana pusat distribusi/gudang obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Dharmasraya sehingga kasus kejahatan obat dan makanan sulit untuk didapatkan.
- e. Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan aman yang dalam hal ini fungsi pemeriksaan / fungsi infokom telah melakukan pembinaan/edukasi terhadap sarana diwilayah kerja Loka POM di Kab.Dharmasraya.

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan pada indikator ini yaitu:

- a. sehingga diperlukan pengadaan alat khusus intelijen untuk pengungkapan kejahatan obat dan makanan.
- b. Perlu dilakukan penambahan SDM berdasarkan ABK terhadap substansi penindakan. Sehingga dengan adanya penambahan SDM dapat membantu meningkatkan efektivitas dalam melakukan kegiatan pengungkapan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab.Dharmasraya baik dalam hal kegiatan intelijen ataupun penyidikan.
- c. Perlu dilakukan peningkatan kompetensi secara berkala dan penambahan pegawai/senior yang telah berpengalaman dalam melakukan kegiatan pengungkapan kejahatan obat dan makanan. sehingga kegiatan intelijen dan proses penyidikan dapat lebih optimal.
- d. Meningkatkan akses informasi yang dapat memberikan input terkait perkara obat dan makanan Loka POM di Kab. Dharmasraya baik dari pihak internal ataupun eksternal.
- e. Berkoordinasi dengan fungsi pemeriksaan / fungsi infokom dalam rangka memberikan informasi terkait sarana/pelaku usaha yang memiliki indikasi dalam melakukan kejahatan obat dan makanan

4) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Melakukan kegiatan pengumpulan bahan keterangan dan pendalaman informasi terkait kasus obat dan makanan oleh petugas Loka POM di Kab.Dharmasraya pada kegiatan intelijen diwilayah kerja Kab.Dharmasraya dan Kab.Sijunjung
- b. Melakukan pemantauan obat dan makanan yang beredar di media online melalui kegiatan patroli siber dengan tindak lanjut melakukan kegiatan profiling dalam rangka melakukan pendalaman terhadap kasus obat dan makanan di media online.



- c. Melakukan koordinasi dengan balai koordinator, CJS dan lintas sektor untuk menjalin hubungan emosional yang baik sehingga memudahkan petugas untuk mendapatkan informasi / melakukan kegiatan penyidikan.

5) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan kegiatan koordinasi baik kepada pihak internal ataupun eksternal dalam rangka meningkatkan pendalaman informasi		Dilakukan koordinasi kepada pihak yang berkepentingan	Triwulan III
2	Pengadaan Alat Khusus Intelijen	-	Pengadaan Teropong/HP Android	Triwulan III

3.1.6 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VI

TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA YANG OPTIMAL

Sasaran kegiatan ini di wujudkan dengan 2 indikator kinerja utama. Rincian dan penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.21 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VI

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	56	48,89	87,30	Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Nilai AKIP Loka POM di KAbuapten Dharmasraya	-	-	-	Penilaian Pada Triwulan IV

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-6 sebagai berikut :

A. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT

Tabel 3.22 Capaian Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Triwulan II Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	56	48,89	87,30	Belum Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT triwulan I tahun 2023 adalah 56% dari target triwulan II sebesar 48,89% sehingga capaian yang diperoleh pada triwulan II Tahun 2023 sebesar 87,30%.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT triwulan II tahun 2023 adalah 56%, bila di bandingkan dengan target akhir tahun sebesar 100%, maka capaian terhadap target akhir tahun yaitu sebesar 48,89%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Indikator kinerja Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT belum tercapai disebabkan oleh penetapan target triwulan yang terlalu

tinggi, dan terdapat pergeseran pelaksanaan kegiatan dari rencana yang telah ditetapkan.

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan yaitu :

- a. Memaksimalkan pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan untuk memenuhi target
- b. Membuat program-program dan kegiatan baru yang menunjang tupoksi dalam Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

4) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Monitoring pelaksanaan rencana aksi RB yang sudah dibuat.
- b. Perubahan sistem yang harus dipelajari oleh petugas untuk mencapai hasil sesuai rencana dan target.
- c. Pelaporan dokumen disiplin pegawai dan benturan kepentingan/gratifikasi yang dilaporkan tepat waktu, didukung dengan adanya fasilitasi aplikasi pelaporan terkait disiplin pegawai dan benturan kepentingan/gratifikasi.

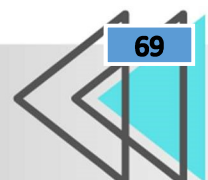
5) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Memaksimalkan inovatif Tim AOC		Meningkatkan inovasi untuk memberikan layanan oleh tim AOC	Triwulan II Tahun 2023

3.1.7 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VII

TERWUJUDNYA SDM LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA YANG BERKINERJA OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :



A. Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Indikator ini diukur pada akhir tahun 2023 sehingga tidak dapat disimpulkan hasil capaian pada Triwulan I Tahun 2023.

3.1.8 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VIII

**MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI
PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

A. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

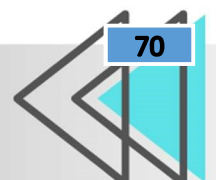
Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal triwulan II tahun 2023 adalah 3 dari target sebesar 2,5 sehingga capaian yang diperoleh pada triwulan II Tahun 2023 sebesar 120%.

Tabel 3.23 Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal Triwulan II Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	3	120	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.24 Rincian nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

No	Nama UPT	Pemanfaatan Sistem Informasi		Total Nilai
		Email (a)	Dashboard BOC (b)	c=(a+b)/2
1	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	3	3	3





2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal pada triwulan II tahun 2023 adalah 3, bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 2,5, maka capaian terhadap target akhir tahun yaitu sebesar 120%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke depan

Tercapainya indikator kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya di sebabkan beberapa faktor

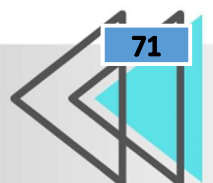
- a. Pemanfaatan email corporate oleh seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah terkelola sesuai tanggung jawabnya.
- b. Pimpinan dan staf Loka POM di Kabupaten Dharmasraya aktif dalam pemanfaatan fungsi Dasboard BOC.
- c. Melakukan monitoring terkait pemanfaatan email corporate secara berkala.

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan yaitu :

- a. Melakukan monitoring dengan membagikan rekapan terhadap email pegawai yang aktif dan tidak aktif pada awal bulan sehingga bisa dilakukan perbaikan sebelum tanggal 20 (cut off) data setiap bulannya.
- b. Memaksimalkan penggunaan email *corporate* pada saat melakukan pendaftaran pelatihan dan keperluan surat menyurat elektronik.

4) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja yaitu kerjasama antar pegawai sudah dilakukan dengan baik sehingga pemanfaatan email corporate oleh pegawai untuk komunikasi secara elektronik seperti mengirimkan informasi monev, surat lintas sektor serta pengiriman materi pelatihan melalui email corporate dapat terlaksana sesuai target.



5) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dengan membagikan rekapan terhadap email pegawai yang aktif dan tidak aktif pada awal bulan sehingga bisa dilakukan perbaikan sebelum tanggal 20 (cut off) data setiap bulannya.	Membagikan rekapan pemanfaatan email untuk triwulan II	Melakukan monitoring pemanfaatan email corporate dengan membagikan rekapan email aktif dan tidak aktif setiap awal bulan	Setiap bulan
2	Memaksimalkan penggunaan email corporate pada saat melakukan pendaftaran pelatihan dan keperluan surat menyurat elektronik.	Menggunakan email corporate dalam kebutuhan surat elektronik di triwulan II	Menggunakan email corporate dalam kebutuhan surat elektronik di triwulan I	Setiap bulan

3.1.9 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IX

TERKELOLANYA KEUANGAN LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA SECARA AKUNTABEL

A. Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dan nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA). Nilai kinerja anggaran (NKA) Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dihitung berdasarkan:

$$NKA = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diperoleh dari perhitungan secara otomatis pada aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu DJA SMART Kementerian Keuangan yang merupakan hasil dari penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, efisiensi dan pencapaian hasil. Dilakukan pembobotan dari aspek implementasi dan aspek manfaat serta aspek konteks sehingga menghasilkan nilai tersebut. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Tabel 3.25 Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Triwulan II Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	61	72,82	119,38	Memenuhi Ekspektasi

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2023

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya triwulan II tahun 2023 adalah 72,82 dari target triwulan II sebesar 61 sehingga capaian yang diperoleh pada triwulan II Tahun 2023 sebesar 119,38%. Berikut rincian nilai kinerja anggaran dimana nilai EKA dan IKPA di ambil pada tanggal 10 Juli 2023, yaitu:

Tabel 3.26 Rincian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

NILAI EKA	NILAI IKPA	REALISASI
55,58	98,69	72,82



2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target akhir Tahun 2023

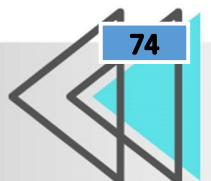
Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada triwulan II tahun 2023 adalah 72,82, bila di dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 91,80, maka capaian terhadap target akhir tahun yaitu sebesar 79,32%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya perbaiki dan penyempurnaan kinerja ke depan

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT berdasarkan nilai EKA dan IKPA unit kerja. Nilai EKA diperoleh dari nilai penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran (Rincian Output), dan efisiensi, dengan nilai penyerapan anggaran, dengan nilai EKA sampai dengan triwulan II yaitu 55,58. Sedangkan Nilai IKPA diperoleh dari beberapa indikator penilai yaitu deviasi halaman III DIPA, revisi DIPA, penyerapan anggaran, Belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, Capaian Output dengan nilai IKPA 98,69. Ketercapaian nilai kinerja indikator Nilai Kinerja UPT dikarenakan pengisian capaian output di sakti dilakukan secara tepat waktu, revisi anggaran sesuai dengan ketentuan, Monitoring Halman III DIPA setiap bulan, penyelesaian tagihan secara tepat saktu dan tidak adanya dispensasi SPM.

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan:

- a. Konsisten dalam penyerapan anggaran yang sesuai dengan rencana penarikan dana (RPD).
- b. Meningkatkan pengisian capaian output di sakti dan realisasi volume RO setiap bulan secara tepat waktu, akurat dan lengkap.
- c. Meningkatkan kepatuhan dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tagihan belanja.
- d. Meningkatkan kinerja dalam pengelolaan UP dan TUP yang sesuai ketentuan.
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran perbulan.
- f. Monitoring jumlah pengajuan Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan anggaran yang direalisasikan setiap bulannya.



4) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Meningkatkan upaya dalam pemenuhan indikator-indikator penilaian EKA agar menunjang nilai yang bagus terhadap NKA.
- b. Melakukan perencanaan penarikan dana yang akurat dan sejalan dengan realisasi penyerapan anggaran.
- c. Monitoring pencapaian halaman III DIPA secara rutin.
- d. Pengisian capaian volume RO dan capaian output dengan tepat waktu.
- e. Koordinasi secara aktif dengan KPPN terkait permasalahan yang dihadapi terkait pengelolaan/pelaporan keuangan.

5) Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Rencana kegiatan anggaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan dan Memaksimalkan waktu dalam pelaksanaan kegiatan rutin dan pemenuhan undangan terpadu.	Kegiatan dan anggaran sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan secara maksimal	-	-

3.2 REALISASI ANGGARAN

Untuk melaksanakan program pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada Tahun 2023 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya memperoleh anggaran sebesar Rp. 3.350.922.000. Realisasi anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya triwulan II tahun 2023 adalah Rp1.471.955.655,- atau 43,93%.

Tabel 3.27 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja sampai Triwulan II Tahun 2023

JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSENTASE REALISASI (%)
Belanja Pegawai	1.428.000.000	625.299.725	43,79%
Belanja Barang	1.827.922.000	751.655.930	41,12%
Belanja Modal	95.000.000	95.000.000	100%
	3.350.922.000	672.427.698	43,93%



BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Triwulan II Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pencapaian pelaksanaan kegiatan dan program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Pengukuran pencapaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menggambarkan target, capaian, kendala/ tantangan, keberhasilan sekaligus peluang dalam pencapaian indikator kinerja. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pencapaian kinerja sebanyak 9 (Sembilan) sasaran strategis yang diukur dengan 19 (Sembilan belas) indikator kinerja utama.

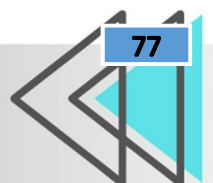
Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara keseluruhan dari perhitungan NPS belum memenuhi ekspektasi dalam pencapaian target kinerja triwulan II tahun 2023 dengan nilai NPS 90,50% dengan rincian pencapaian sasaran kegiatan yaitu:


1. Capaian sasaran kegiatan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yaitu 4 sasaran kegiatan dengan kriteria memenuhi ekspektasi (Efektif), 3 sasaran kegiatan dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi (kurang efektif), 1 sasaran kegiatan dengan kriteria tidak memenuhi ekspektasi (kurang efektif), dan 1 sasaran kegiatan yang belum dilakukan penilaian di triwulan II.
2. Realisasi anggaran sampai dengan triwulan II berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebesar Rp1.471.955.655,- atau 43,93%. dari total pagu anggaran sebesar Rp. 3.350.922.000.

4.2 RENCANA PERBAIKAN KINERJA

Rencana perbaikan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di kabupaten Dharmasraya tahun berikutnya, yaitu :

1. Terhadap capaian indikator yang belum dan tidak memenuhi ekspektasi untuk dilakukan peningkatan kinerja kedepannya.



- 
2. Perlunya dilakukan evaluasi dan direviu kembali terhadap penetapan target indikator Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang sudah ditetapkan.
 3. Ketepatan dan konsistensi tim monitoring dan evaluasi kinerja dari masing-masing substansi dalam penyampaian data dan laporan bulanan maupun triwulan dalam pencapaian kinerja.
 4. Rutin melakukan rapat evaluasi bersama pimpinan baik rapat bulanan maupun triwulan dengan pembahasan mengenai capaian, rencana aksi dan tindaklanjut.
 5. Meningkatkan capaian sasaran kegiatan melalui perbaikan atau rekomendasi kegiatan/program yang akan dilakukan pada pencapaian kinerja sebelumnya dan percepatan realisasi pada indikator yang belum terealisasi.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Dharmasraya
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Asrianto, Apt, MM

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dharmasraya, 22 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Drs. Asrianto, Apt, MM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.3
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
3,350,922,000.00

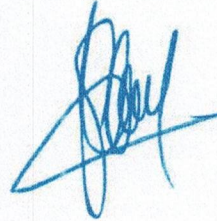
Dharmasraya, 22 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Drs. Asrianto, Apt, MM



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	45.556.750,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	13.709.700,00	
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	32.265.750,00	
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	7.291.300,00	
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	31.705.750,00	
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	53.243.250,00	
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	10.000.000,00	
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	12.038.000,00	
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	126.506.000,00	
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	3	5	10	20	30	40	50	60	70	80	90	79	30.000.000,00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	151.130.000,00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.5	7	12	17	22	26	31	37	43	46	49	50	66.202.500,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	9	13	17	21	25	29	33	35	42	45	50	46.270.000, 00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	15	20	25	35	45	55	65	75	85	90	99	163.317.000, 00
15.	Nilai AKIP UPT											82.2		878.913.000, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											83		52.300.000, 00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	95.000.000, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		37	45	50	54	61	68	70	76	80	86	91.8	1.428.000.000, 00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	5	10	28	30	33	56	58	61	77	80	82	100	107.473.000, 00
Total													3.350.922.000, 00	

Dharmasraya, 22 Desember 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

Drs. Asrianto, Apt, MM

PENCAPAIAN KINERJA
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA
TRIWULAN II TAHUN 2023

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TARGET	REALISASI s.d JUNI			Capaian (%)	Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria	
			2023	Juni	Pembilang	Penyebut	Realisasi				
Stakeholder Perspective											
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	90,00	63,00	68,00	92,65%	102,94%	102,94%	Memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,50	97,50	9,00	14,00	64,29%	65,93%	65,93%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	85,00	12,00	18,00	66,67%	78,43%	78,43%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68,00	68,00	5,00	7,00	71,43%	105,04%	105,04%	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK1:								88,09%	88,09%	Belum Memenuhi Ekspektasi	
Capaian Stakeholder Perspective								88,09%	88,09%	Belum Memenuhi Ekspektasi	
Internal Process Perspective											
SS2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94,00	94,00	-	-	100,00%	106,38%	106,38%	Memenuhi Ekspektasi

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		TARGET	TARGET	REALISASI s.d JUNI			Capaian (%)	Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
				2023	Juni	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	65,00	-	-	38,46%	59,17%	59,17%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	-	-	100,00%	100,00%	100,00%	Memenuhi Ekspektasi
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	5,00	13,00	38,46%	64,10%	64,10%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,00	73,00	59,00	69,00	85,51%	117,13%	117,13%	Memenuhi Ekspektasi
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	77,00	40,00	-	-	30,00%	75,00%	75,00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK2:									86,96%	86,96%	Belum Memenuhi Ekspektasi
SS3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	93,30	-	-	96,31	103,23%	103,23%	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK3:									103,23%	103,23%	Memenuhi Ekspektasi

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		TARGET	TARGET	REALISASI s.d JUNI			Capaian (%)	Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
				2023	Juni	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	26,00	101,00	183,00	27,60%	106,14%	106,14%	Memenuhi Ekspektasi
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	25,00	34,00	62,00	27,42%	109,68%	109,68%	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK4:									107,91%	107,91%	Memenuhi Ekspektasi
SS5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00	45,00	-	-	0,00%	0,00%	0,00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK5:									0,00%	0,00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
Capaian Internal Process Perspective									74,52%	74,52%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
Learning & Growth Perspective											
SS6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00	56,00	22,00	45,00	48,89%	87,30%	87,30%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		16	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	82,20	-	-	-	-	-	-	-
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK6:									87,30%	87,30%	Belum Memenuhi Ekspektasi
SS7	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00	-	-	-	Penilaian Pada akhir Tahun	-	-	
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK7:											
SS8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	-	-	3,0	120,00%	120,00%	Memenuhi Ekspektasi

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		TARGET	TARGET	REALISASI s.d JUNI			Capaian (%)	Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
				2023	Juni	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK8:									120,00%	120,00%	Memenuhi Ekspektasi
SS9	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	61,00	-	-	72,82	119,38%	119,38%	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK9:									119,38%	119,38%	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Learning & Growth Perspective									108,89%	108,89%	Memenuhi Ekspektasi
Total									90,50%	90,50%	Belum Memenuhi Ekspektasi